

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **4.1 Demografi Responden Penelitian**

Berdasarkan kusioner yang disebar oleh peneliti, diperoleh data yang mengungkap distribusi responden berdasarkan demografi responden. Deskripsi responden sebagai objek dalam penelitian ini dilihat dari berbagai karakteristik, yaitu jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan dan lama kerja.

#### **4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Data mengenai karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No.	Jenis Kelamin	Guru Sekolah Menengah Kejuruan Swasta (SMKS) Tri Karya Utama Bandar Lampung	
		Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	12	64,70
2	Perempuan	22	35,30
	Total	34	100

Sumber: Hasil data diolah tahun 2023

Tabel 4.1 di atas mendeskripsikan bahwa responden dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 22 orang atau 64,70% dari total responden, dan responden dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 12 orang atau 35,30% dari total responden. Hal ini berarti bahwa responden dengan jenis kelamin perempuan memiliki jumlah yang lebih besar dibandingkan responden dengan jenis kelamin laki-laki.

#### **4.1.2 Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Data mengenai karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

No.	Usia (Tahun)	Guru Sekolah Menengah Kejuruan Swasta (SMKS) Tri Karya Utama Bandar Lampung	
		Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	21 – 30	4	11,76
2	31 – 40	16	47,06
3	41– 50	14	41,18
4	>50	-	-
	Total	34	100

Sumber: Hasil data diolah tahun 2023

Tabel 4.2 menjelaskan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia didominasi oleh responden dengan usia 31-41 sebanyak 16 orang, kemudian jumlah responden terbanyak kedua yaitu responden dengan usia 21-30 sebanyak 16 orang, dan responden dengan usia 41-50 merupakan jumlah karyawan yang paling sedikit yaitu sebanyak 10 orang.

#### 4.1.3 Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Data mengenai karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No.	Pendidikan	Guru Sekolah Menengah Kejuruan Swasta (SMKS) Tri Karya Utama Bandar Lampung	
		Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	S1	31	91,17
2	S2	3	8,82
3	S3	-	-
	Total	34	100

Sumber: Hasil data diolah tahun 2023

Tabel 4.3 di atas menjelaskan bahwa responden dengan tingkat pendidikan S1 menempati tingkat tertinggi dengan jumlah 31 orang, diikuti dengan tingkat

pendidikan S2 sebanyak 2 orang, dan tidak ada responden dengan tingkat pendidikan S3. Hal ini berarti sebagian besar guru SMP Swasta Tri Karya Utama memiliki latar belakang pendidikan S1 (sarjana).

#### 4.1.4 Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Kerja

Data mengenai karakteristik responden berdasarkan lama kerja dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Kerja**

No.	Lama kerja	Guru Sekolah Menengah Kejuruan Swasta (SMKS) Tri Karya Utama Bandar Lampung	
		Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	< 5 tahun	5	14,71
2	5-10 tahun	10	29,41
3	>10 tahun	19	55,89
	Total	34	100

Sumber: Hasil data diolah tahun 2023

Tabel 4.4 menjelaskan bahwa responden dengan lama kerja >10 tahun menempati tingkat tertinggi dengan jumlah 19 orang, kemudian diikuti dengan responden dengan lama kerja 5 – 10 tahun sejumlah 10, dan responden dengan lama kerja <5 tahun sebanyak 5 orang. Hal ini berarti bahwa sebagian besar guru SMKS Tri Karya Utama telah bekerja selama > 10 tahun.

#### 1.5 Deskripsi Variabel Penelitian

Hasil jawaban terhadap kuesioner mengenai Kompetensi Profesional Guru yang diberikan kepada 34 guru pada SMKS Tri Karya Utama Bandar Lampung adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Hasil Jawaban Responden tentang Kompetensi Profesional Guru**

No.	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
	<b>Kemampuan merencanakan program belajar.</b>										
1	Saya membuat silabus sebelum melaksanakan pembelajaran.	1	2,9	16	47,1	13	38,2	4	11,7	-	-

2	Saya membuat silabus berdasarkan promes yang sudah ditentukan.	2	5,8	10	29,4	20	58,8	2	5,8	-	-
3	Saya membuat rencana program pembelajaran setiap melaksanakan pembelajaran.	2	5,8	11	32,4	15	44,1	6	17,6	-	-
<b>Menguasai bahan pelajaran.</b>											
4	Saya memahami undang-undang tentang Standar Pendidikan Nasional.	1	2,9	18	52,9	13	38,2	2	5,8	-	-
5	Saya memahami tujuan Pendidikan yang ada di Indonesia.	3	8,8	14	41,2	15	44,1	2	5,8	-	-
6	Saya memahami apa yang akans saya ajarkan.	2	5,8	14	41,2	16	47,1	2	5,8	-	-
<b>Melaksanakan/ mengelola proses belajar mengajar.</b>											
7	Saya menggunakan media pembelajaran yang menarik dan bervariasi.	3	8,8	11	32,4	16	47,1	3	8,8	1	2,9
8	Saya menggunakan media atau alat untuk memudahkan pemahaman materi pelajaran siswa.	1	2,9	17	50	10	29,4	6	17,6	-	-
9	Saya menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan materi yang akan di sampaikan.	3	8,8	12	35,3	17	50	2	5,8	-	-
<b>Menilai kemajuan proses belajar mengajar.</b>											
10	Saya selalu memperhatikan keaktifan siswa ketika mengikuti pembelajaran.	2	5,8	10	29,4	16	47,1	6	17,6	-	-
11	Saya selalu memberikan kesempatan siswa untuk mengemukakan pendapat dalam kegiatan pembelajaran	1	2,9	7	20,6	19	55,9	7	20,6	-	-
12	Saya memberikan simpulan disetiap akhir pembelajaran	-	-	15	44,1	14	41,2	5	14,7	-	-

Sumber: Hasil data diolah tahun 2023

Tabel 4.5 menjelaskan bahwa dari 12 pernyataan yang diajukan kepada 34 responden mengenai Kompetensi Profesional Guru diperoleh hasil bahwa pertanyaan no. 4 “Saya memahami undang-undang tentang Standar Pendidikan Nasional,” memperoleh akumulasi jawaban Sangat Setuju (SS) dan Setuju (S) paling banyak yaitu

sebanyak 19 jawaban atau 55,88% dari total responden. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar guru SMKS Tri Karya Utama Bandar Lampung sudah memahami undang-undang tentang Standar Pendidikan Nasional. Sedangkan pertanyaan no. 11 tentang, “Saya selalu memberikan kesempatan siswa untuk mengemukakan pendapat dalam kegiatan pembelajaran” memperoleh akumulasi jawaban Sangat Setuju (SS) dan Setuju paling sedikit yaitu sebanyak 8 jawaban atau 14,70% dari total responden, dan jawaban Tidak Setuju (ST) paling besar yaitu sebanyak 7 jawaban atau 20,59% yang artinya bahwa sebagian guru SMPS Tri Karya Utama Bandar Lampung masih belum mampu memberikan kesempatan siswa untuk mengemukakan pendapat dalam kegiatan pembelajaran.

Hasil jawaban terhadap kuesioner mengenai *Knowledge Sharing* yang diberikan kepada 34 guru SMKS Tri Karya Utama Bandar Lampung adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Hasil Jawaban Responden tentang *Knowledge Sharing***

No.	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
<b><i>Embrained knowledge</i></b>											
1	Saya menyampaikan pengetahuan baru yang saya dapat.	2	5,8	17	50	12	35,3	3	8,8	-	-
2	Saya beranggapan bahwa suatu pengetahuan memiliki tingkat tertentu.	9	26,5	11	32,4	10	29,4	4	11,6	-	-
<b><i>Embodied knowledge</i></b>											
3	Saya beranggapan bahwa pengetahuan tidak boleh di diamkan saja.	4	11,6	9	26,5	17	50	4	11,6	-	-
4	Saya berpendapat bahwa pengetahuan yang bersifat inovasi atau ide-ide harus diwujudkan.	-	-	16	47,1	15	44,1	3	8,8	-	-

<b><i>Encultured knowledge</i></b>											
5	Saya berpendapat bahwa pengetahuan baik harus dibagikan.	3	8,8	10	29,4	19	55,9	2	5,8	-	-
6	Saya berpendapat bahwa pengetahuan harus dibagi akan sebagaimana mestinya.	3	8,8	10	29,4	17	50	2	5,8	-	-
<b><i>Embedded knowledge</i></b>											
7	Saya beranggapan bahwa pengetahuan yang tidak dibagikan akan diam di tempat.	2	5,8	12	35,3	18	52,9	2	5,8	-	-
8	Saya beranggapan bahwa pengetahuan yang digunakan oleh seseorang akan teringat dalam waktu yang lama.	10	29,4	10	29,4	9	26,5	5	14,7	-	-
<b><i>Encoded knowledge</i></b>											
9	Saya berpendapat bahwa pengetahuan harus bersifat luas.	2	5,8	14	41,2	16	47,1	2	5,8	-	-
10	Saya beranggapan bahwa pengetahuan tidak boleh disembunyikan.	1	2,9	11	32,4	18	52,9	4	11,6	-	-

Sumber: Hasil data diolah tahun 2023

Tabel 4.6 menjelaskan bahwa dari 10 pernyataan yang diajukan kepada 34 responden mengenai *Knowledge sharing* diperoleh hasil bahwa pertanyaan no. 2 “Saya beranggapan bahwa suatu pengetahuan memiliki tingkat tertentu” dan pernyataan no.8 “Saya beranggapan bahwa pengetahuan yang digunakan oleh seseorang akan teringat dalam waktu yang lama” sama-sama memperoleh akumulasi jawaban Sangat Setuju (SS) dan Setuju (S) terbanyak yaitu sebanyak 20 jawaban atau 66,67% dari total responden. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar guru berpendapat bahwa sebuah pengetahuan pada diri mereka menunjukkan tingkat pengetahuan tertentu, dan mereka percaya bahwa pengetahuan yang digunakan oleh seseorang akan teringat dalam waktu yang lama. Sedangkan pertanyaan no. 10 tentang, “Saya beranggapan bahwa

pengetahuan tidak boleh disembunyikan” memperoleh akumulasi jawaban Sangat Setuju (SS) dan Setuju paling sedikit yaitu sebanyak 10 jawaban atau 33,8% dari total responden, yang artinya bahwa sebagian guru SMKS Tri Karya Utama Bandar Lampung masih beranggapan bahwa ilmu pengetahuan boleh disembunyikan.

Hasil jawaban terhadap kuesioner mengenai Disiplin Kerja yang diberikan kepada 34 guru SMKS Tri Karya Utama Bandar Lampung adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Hasil Jawaban Responden tentang Disiplin Kerja**

No.	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
<b>Kehadiran</b>											
1	Saya berusaha datang ke tempat kerja lebih awal dari waktu yang ditentukan.	3	8,8	16	47,1	14	41,2	1	2,9	-	-
2	Saya jarang membolos saat bekerja.	6	17,7	15	44,1	12	35,3	1	2,9	-	-
<b>Ketaatan pada peraturan kerja</b>											
3	Saya selalu mematuhi peraturan yang telah ditetapkan	1	2,9	18	52,9	12	35,3	2	5,8	1	2,9
4	Saya selalu taat dan tertib menjalankan tugas pekerjaan yang diberikan.	9	26,5	11	32,4	8	23,5	6	17,7	-	-
<b>Ketaatan pada standar kerja</b>											
5	Saya memiliki tujuan dalam setiap proses pembelajaran yang dilakukan.	10	29,4	11	32,4	10	29,4	3	8,8	-	-
6	Saya mampu bekerja sesuai prosedur yang telah ditetapkan.	1	2,9	16	47,1	14	41,2	2	5,8	1	2,9
<b>Tingkat kewaspadaan tinggi guru</b>											
7	Saya bekerja dengan penuh ketelitian secara efektif dan efisien	3	8,8	16	47,1	14	41,2	1	2,9	-	-
8	Saya selalu mempertimbangkan kehati-hatian dalam bekerja.	6	17,7	15	44,1	12	35,3	1	2,9	-	-

<b>Etika Bekerja</b>											
9	Saya berperilaku sopan kepada rekan sesama guru dan staf di sekolah.	8	23,5	11	32,4	15	44,1	-	-	-	-
10	Saya bersikap patuh terhadap peraturan yang ditetapkan oleh sekolah.	4	11,8	16	47,1	12	35,3	2	5,8	-	-

Sumber: Hasil data diolah tahun 2023

Tabel 4.7 menjelaskan bahwa dari 10 pernyataan yang diajukan kepada 34 responden mengenai Disiplin kerja diperoleh hasil bahwa pertanyaan no. 5 “Saya memiliki tujuan dalam setiap proses pembelajaran yang dilakukan” dan pernyataan no.8 “Saya selalu mempertimbangkan kehati-hatian dalam bekerja” sama-sama memperoleh akumulasi jawaban Sangat Setuju (SS) dan Setuju (S) terbanyak yaitu sebanyak 21 jawaban atau 62,76% dari total responden. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar guru memiliki tujuan dalam setiap proses pembelajaran yang mereka lakukan, dan sebagian besar guru selalu mempertimbangkan kehati-hatian dalam bekerja. Sedangkan pertanyaan no. 6 tentang, “Saya mampu bekerja sesuai prosedur yang telah ditetapkan” memperoleh akumulasi jawaban Sangat Setuju (SS) dan Setuju paling sedikit yaitu sebanyak 17 jawaban atau 50% dari total responden, yang artinya bahwa separoh dari jumlah keseluruhan guru SMKS Tri Karya Utama bandar Lampung merasa masih belum mampu bekerja sesuai prosedur yang telah ditetapkan.

Hasil jawaban terhadap kuesioner mengenai Kinerja Guru yang diberikan kepada 34 guru SMKS Tri Karya Utama Bandar Lampung adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Hasil Jawaban Responden tentang Kinerja Guru**

No.	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
<b>Kemampuan menyusun rencana pembelajaran</b>											
1	Saya selalu mempersiapkan perangkat pembelajaran sebelum memulai kegiatan pembelajaran.	3	8,8	16	47,1	14	41,2	1	2,9	-	-
2	Saya selalu mempertimbangkan waktu efektif dalam kegiatan	6	17,7	15	44,1	12	35,3	1	2,9	-	-

	mengajar.										
<b>Kemampuan melaksanakan pembelajaran</b>											
3	Saya melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang digunakan.	1	2,9	18	52,9	12	35,3	2	5,8	1	2,9
4	Saya menggunakan media pembelajaran yang berbeda disetiap mengajar di kelas	9	26,5	11	32,4	8	23,5	6	17,7	-	-
<b>Kemampuan mengadakan hubungan antarpribadi</b>											
5	Saya membantu kesulitan belajar yang di hadapi para siswa	10	29,4	11	32,4	10	29,4	3	8,8	-	-
6	Saya memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi secara individu.	16	47,1	14	41,2	3	8,8	1	2,9	-	-
<b>Kemampuan melaksanakan penilaian hasil belajar</b>											
7	Saya selalu memberikan soal pretest di awal kegiatan pembelajaran.	3	8,8	16	47,1	14	41,2	1	2,9	-	-
8	Saya melakukan evaluasi disetiap akhir kegiatan pembelajaran.	6	17,7	15	44,1	12	35,3	1	2,9	-	-
<b>Kemampuan melaksanakan pengayaan</b>											
9	Saya melakukan kegiatan pengembangan ilmiah, misal menulis artikel, melakukan penelitian, mengikuti kegiatan seminar, maupun hal-hal lain dalam kurun waktu satu tahun	8	23,5	11	32,4	15	44,1	-	-	-	-
10	Saya selalu memberikan soal latihan di setiap kegiatan pembelajaran.	3	8,8	16	47,1	12	35,3	3	8,8	-	-
<b>Pemahaman Wawasan Kependidikan</b>											
11	Saya memahami visi dan misi Pendidikan nasional.	1	2,9	10	29,4	21	61,8	2	5,8	-	-
12	Saya selalu menambah pengetahuan yang mendukung penguasaan akademik.	-	-	11	32,4	19	55,9	4	11,8	-	-
<b>Penguasaan bahan kajian akademik</b>											
13	Saya menguasai bahan pembelajaran dengan baik untuk disampaikan saat mengajar.	2	5,8	9	26,5	21	61,8	2	5,8	-	-
14	Saya menguasai bahan kajian akademik sesuai mata diklat	2	5,8	12	35,3	15	44,1	4	11,8	-	-

yang diampu.										
--------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Sumber: Hasil data diolah tahun 2023

Tabel 4.8 menjelaskan bahwa dari 14 pertanyaan yang diajukan kepada 34 responden mengenai kinerja pegawai diperoleh hasil bahwa pertanyaan no. 6 “Saya memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi secara individu” memperoleh jawaban Setuju (S) terbanyak yaitu sebanyak 30 jawaban atau 88,23% dari 34 responden. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar guru memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi secara individu, sedangkan pertanyaan no. 11 tentang, “Saya memahami visi dan misi Pendidikan nasional”, pernyataan no. 12 tentang “Saya selalu menambah pengetahuan yang mendukung penguasaan akademik”, dan pernyataan no. 13 tentang “Saya menguasai bahan pembelajaran dengan baik untuk disampaikan saat mengajar,” sama-sama memperoleh akumulasi jawaban Sangat Setuju (SS) paling sedikit yaitu sebanyak 11 jawaban atau 32,35% dari total responden, yang artinya bahwa sebagian besar guru SMKS Tri Karya Utama Bandar Lampung masih belum memahami visi dan misi Pendidikan nasional, mereka masih enggan menambah pengetahuan yang mendukung penguasaan akademik, dan sebagian masih belum menguasai bahan pembelajaran dengan baik untuk disampaikan saat mengajar.

## 1.6 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

### 1.6.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan kolerasi *product moment*. Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 25.0. Hasil uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi (*sig.*) dengan nilai alpha (0,05). Kriteria pengujian untuk uji validitas yang digunakan adalah sebagai berikut:

Bila nilai probabilitas (*sig*) < 0,05, maka instrument dinyatakan valid.

Bila nilai probabilitas (*sig*) > 0,05, maka instrument dinyatakan tidak

valid.

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh hasil uji validitas variabel Kompetensi Profesional Guru sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi Profesional Guru**

<b>Butir Pernyataan</b>	<b>Sig</b>	<b>Alpha</b>	<b>Kondisi</b>	<b>Keterangan</b>
Pernyataan 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 7	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 8	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 9	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 10	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 11	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 12	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber: Hasil data diolah tahun 2023

Tabel 4.10 menjelaskan bahwa hasil uji validitas kuesioner untuk variabel Kompetensi dengan 12 pernyataan diperoleh hasil yaitu nilai signifikansi seluruh butir pernyataan lebih kecil dari alpha ( $<0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan variabel Kompetensi Profesional Guru dinyatakan valid.

Hasil uji validitas variabel *Knowledge Sharing* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Variabel *Knowledge Sharing***

<b>Butir Pernyataan</b>	<b>Sig</b>	<b>Alpha</b>	<b>Kondisi</b>	<b>Keterangan</b>
Pernyataan 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Pernyataan 6	0,005	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 7	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 8	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 9	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 10	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber: Hasil data diolah tahun 2023

Tabel 4.11 mendeskripsikan bahwa hasil uji validitas kuesioner untuk variabel *Knowledge sharing* dengan 10 pernyataan diperoleh hasil yaitu nilai signifikansi seluruh butir pernyataan lebih kecil dari alpha (<0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan variabel *Knowledge sharing* dinyatakan valid.

Hasil uji validitas variabel Disiplin Kerja adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Variabel Disiplin Kerja**

<b>Butir Pernyataan</b>	<b>Sig</b>	<b>Alpha</b>	<b>Kondisi</b>	<b>Keterangan</b>
Pernyataan 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 6	0,005	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 7	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 8	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 9	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 10	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber: Hasil data diolah tahun 2023

Tabel 4.11 mendeskripsikan bahwa hasil uji validitas kuesioner untuk variabel Disiplin kerja dengan 10 pernyataan diperoleh hasil yaitu nilai signifikansi seluruh butir pernyataan lebih kecil dari alpha (<0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan variabel Disiplin kerja dinyatakan valid.

Hasil uji validitas variabel Kinerja Guru adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Guru**

<b>Butir Pernyataan</b>	<b>Sig</b>	<b>Alpha</b>	<b>Kondisi</b>	<b>Keterangan</b>
Pernyataan 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 7	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 8	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 9	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 10	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 11	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 12	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 13	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 14	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber: Hasil data diolah tahun 2023

Tabel 4.12 di atas menjelaskan bahwa hasil uji validitas kuesioner untuk variabel Kinerja Guru dengan 14 pernyataan diperoleh hasil yaitu nilai signifikansi seluruh butir pernyataan lebih kecil dari alpha ( $<0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan variabel Kinerja Guru dinyatakan valid.

### 1.6.2 Hasil Uji Reliabilitas

Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 25.0 menunjukkan bahwa hasil pengujian reliabilitas kuesioner dengan menggunakan *Alpha cronbach*. Kemudian, hasil uji reliabilitas tersebut dikonsultasikan dengan daftar nilai r alpha indeks korelasi sebagai berikut:

**Tabel 4.13 Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Kolerasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang

0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

Sumber: Sugiyono (2011)

**Tabel 4.14 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kompetensi Profesional Guru, *Knowledge Sharing*, Disiplin Kerja, dan Kinerja Guru**

Variabel	Nilai Alpha Cronbach	Tingkat Hubungan	Kriteria
Kompetensi Profesional Guru	0,890	Sangat Tinggi	Reliabel
<i>Knowledge Sharing</i>	0,833	Sangat Tinggi	Reliabel
Disiplin Kerja	0,845	Sangat Tinggi	Reliabel
Kinerja Guru	0,872	Sangat Tinggi	Reliabel

Sumber: Hasil data diolah tahun 2023

Tabel di atas menjelaskan bahwa hasil uji reliabilitas variabel Kompetensi Profesional Guru (X1) adalah sebesar 0,890, hal ini berarti bahwa variabel ini reliabel dan memiliki tingkat hubungan sangat tinggi karena terletak pada nilai interval 0,800 – 1,000, variabel *Knowledge Sharing* (X2) sebesar 0,833 yang berarti variabel ini reliabel dan memiliki tingkat hubungan sangat tinggi karena terletak pada nilai interval 0,800 – 1,000, variabel Disiplin Kerja (X3) sebesar 0,845 yang berarti variabel ini reliabel dan memiliki tingkat hubungan sangat tinggi karena terletak pada nilai interval 0,800 – 1,000, dan variabel Kinerja Guru (Y) sebesar 0,872, hal ini berarti variabel Kinerja Guru (Y) ini reliabel dan memiliki tingkat hubungan sangat tinggi karena terletak pada nilai interval 0,800 – 1,000. Kesimpulan dari hasil uji reliabilitas di atas adalah bahwa reliabilitas ketiga variabel yang diujikan yaitu Kompetensi Profesional Guru, *Knowledge sharing*, Disiplin Kerja dan Kinerja Guru dinyatakan reliabel atau memenuhi persyaratan untuk digunakan dalam analisis data selanjutnya.

## 1.7 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

### 1.7.1 Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah untuk melihat apakah data yang digunakan terdistribusi normal. Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS 25.

Rumusan hipotesis:

Ho : Data terdistribusi normal.

Ha : Data terdistribusi tidak normal.

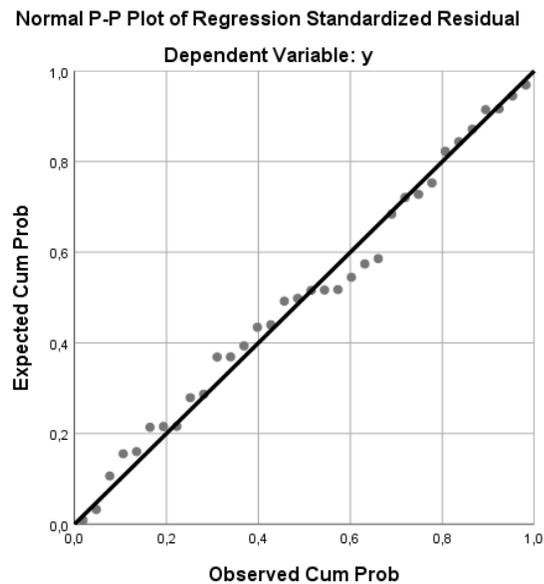
Dengan kriteria:

1. Jika probabilitas ( $\text{sig} > 0,05$  ( $\alpha$ )) maka Ho diterima, Ha ditolak

2. Jika probabilitas ( $\text{sig} < 0,05$  ( $\alpha$ )) maka Ho ditolak, Ha diterima

Berikut merupakan hasil dari uji normalitas menggunakan uji *Normality Probability Plot* dan (2) Uji *One sample Kolmogorov Smirnov*. Hasil uji normalitas menggunakan uji *Normality Probability Plot* menunjukkan hasil sebagai berikut:

**Gambar 4.1 Hasil uji Normalitas Menggunakan Uji *Normality Probability Plot***



Sumber: Hasil data diolah tahun 2023

Gambar 4.1 menjelaskan bahwa titik-titik pada gambar di atas bergerak mengikuti garis diagonal, hal mana berarti model regresi yang digunakan berdistribusi normal. Hal tersebut selaras dengan pendapat Ghozali (2011) yang menyatakan bahwa model regresi dikatakan berdistribusi normal jika data

*plotting* (titik-titik) yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal.

Hasil uji normalitas menggunakan Uji *One sample Kolmogorov Smirnov* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.15 Hasil uji Normalitas Menggunakan Uji *One sample Kolmogorov Smirnov***

Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 <sup>c,d</sup>
------------------------	---------------------

Sumber: Hasil data diolah tahun 2023

Tabel 4.15 di atas menjelaskan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh melalui uji *One-Sample Kolmogorov Smirnov* adalah sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh data residual berdistribusi normal.

### 1.7.2 Hasil Uji Linieritas

Hasil uji linieritas variabel Kompetensi Profesional Guru dan variabel Kinerja Guru adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.16 Hasil Uji Linieritas Kompetensi Profesional Guru dan Kinerja Guru**

<i>Deviation from Linearity</i>	F	Sig.
Kinerja Guru * Kompetensi Profesional Guru	1,250	0,326
Kinerja Guru * <i>Knowledge Sharing</i>	1,392	0,268
Kinerja Guru * Disiplin Kerja	1,077	0,426

Sumber: Hasil data diolah tahun 2023

Hasil perhitungan uji linieritas pada tabel 4.14 menunjukkan bahwa nilai signifikansi (nilai *deviation for linearity*) untuk variabel Kompetensi Profesional Guru (X1) dan Kinerja Guru (Y) sebesar 0,326 lebih besar dari 0,05, nilai signifikansi (nilai *deviation for linearity*) untuk variabel *Knowledge sharing* (X2) dan Kinerja Guru (Y) sebesar 0,268 lebih besar dari 0,05, dan nilai signifikansi (nilai *deviation for linearity*) untuk variabel Disiplin Kerja (X3) dan Kinerja Guru (Y) sebesar 0,426 lebih besar dari 0,05. Kesimpulan dari hasil uji linearitas tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang linear secara signifikan

antara variabel independen Kompetensi Profesional Guru (X1), *Knowledge sharing* (X2), Disiplin Kerja (X3) dan variabel dependen Kinerja Guru (Y).

### 1.8 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Kompetensi Profesional Guru (X1), *Knowledge sharing* (X2), Disiplin Kerja (X3), dan Kinerja Guru (Y). Pengujian analisis regresi linear berganda tersebut dilakukan dengan menggunakan program SPSS 25 dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.17 Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-0,855	1,519	
	Kompetensi Profesional Guru	0,217	0,039	0,199
	<i>Knowledge sharing</i>	0,266	0,061	0,201
	Disiplin Kerja	0,885	,058	0,695

Sumber: Hasil data diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.17 menunjukkan hasil perhitungan regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS sebagai berikut: konstanta  $a = -0,855$  koefisien  $b_1=0,217$ ,  $b_2= 0,266$ , dan  $b_3= 0,885$ , sehingga persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = -0,855 + 0,217X_1 + 0,266X_2 + 0,885X_3$$

Keterangan:

Y = Kinerja Guru

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X1 = Kompetensi Profesional Guru

X2 = *Knowledge Sharing*

X3 = Disiplin Kerja

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta a sebesar -0,855 menunjukkan bahwa setiap keadaan Kinerja Guru pada SMKS Tri Karya Utama Bandar Lampung sebesar -0,855 apabila Kompetensi Profesional Guru, *Knowledge sharing*, dan disiplin kerja bernilai = 0.
- b. Koefisien regresi untuk X1 = 0,217 menunjukkan bahwa setiap penambahan Kompetensi Profesional Guru sebesar satu satuan, maka hal tersebut akan meningkatkan Kinerja Guru pada SMKS Tri Karya Utama Bandar Lampung sebesar 0,217 satuan.
- c. Koefisien regresi untuk X2 = 0,266 menyatakan bahwa setiap penambahan *Knowledge sharing* sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan Kinerja Guru pada SMKS Tri Karya Utama Bandar Lampung sebesar 0,266 satuan.
- d. Koefisien regresi untuk X3 = 0,885 menyatakan bahwa setiap penambahan Disiplin kerja sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan Kinerja Guru pada SMKS Tri Karya Utama Bandar Lampung sebesar 0,885 satuan.

### 1.9 Hasil Uji Determinasi R-Square

Hasil uji koefisien Determinasi R (*R-square*) adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.18 Hasil Uji Koefisien Determinasi R**

Model	R	R Square
	0,988 <sup>a</sup>	0,975

Sumber: Data diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.18 menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,988 artinya tingkat hubungan antara Kompetensi Profesional Guru (X1), *Knowledge Sharing* (X2), dan Disiplin Kerja dengan Kinerja Guru (Y) adalah positif kuat. Koefisien determinan R<sup>2</sup> (*R-Square*) sebesar 0,975 artinya bahwa Kinerja Guru (Y) dipengaruhi oleh Kompetensi Profesional Guru (X1), *Knowledge Sharing* (X2), dan Disiplin Kerja sebesar 0,975 atau 97,5%,

sedangkan sisanya sebesar 2,5% dipengaruhi oleh faktor/variabel lain diluar penelitian ini.

## 1.10 Hasil Uji Hipotesis

### 1.10.1 Hasil Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi antara konstanta dengan variabel independen. Berdasarkan pengolahan data uji t diperoleh data sebagai berikut:

Kriteria pengambilan keputusan:

Bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

Bila nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.

**Tabel 4.19**

**Hasil Uji Koefisien Regresi Kompetensi Profesional Guru (X1), *Knowledge sharing* (X2), Disiplin Kerja (X3) terhadap Kinerja Guru (Y)**

	t	sig.
Kompetensi Profesional Guru	5,533	,000
<i>Knowledge sharing</i>	4,349	,000
Disiplin Kerja	15,293	,000

Sumber: Data diolah tahun 2023

#### 1. Kompetensi Profesional Guru (X1) terhadap Kinerja Guru (Y)

Tabel di atas menjelaskan bahwa variabel Kompetensi Profesional Guru (X1) dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa Kompetensi Profesional Guru berpengaruh terhadap Kinerja Guru pada SMKS Tri Karya Utama Bandar Lampung.

#### 2. *Knowledge sharing* (X2) terhadap Kinerja Guru (Y)

Tabel di atas menjelaskan bahwa variabel *Knowledge sharing* (X2) dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa *Knowledge sharing* berpengaruh terhadap Kinerja Guru pada SMKS Tri Karya Utama Bandar Lampung.

#### 3. Disiplin Kerja (X3) terhadap Kinerja Guru (Y)

Tabel di atas menjelaskan bahwa variabel Disiplin Kerja (X2) dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa Disiplin Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Guru pada SMKS Tri Karya Utama Bandar Lampung.

### 1.10.2 Hasil Uji F

Uji F digunakan untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependennya. Uji dilakukan dengan membandingkan F-hitung dengan F-tabel

Kriteria pengambilan keputusan:

Bila nilai  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima.

Bila nilai  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak.

Berikut adalah sajian hasil uji regresi dari seluruh variabel independen.

**Tabel 4.20 Hasil Uji F**

Model		F	Sig.
	Regression	<b>395,654</b>	<b>0,000<sup>b</sup></b>
	Residual		
	Total		

Sumber: Data diolah tahun 2023

Tabel 4.20 menjelaskan bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh variabel Kompetensi Profesional Guru (X1) dan *Knowledge sharing* (X2), dan Disiplin Kerja (X3) terhadap Kinerja Guru (Y) adalah sebesar 0,000 yang mana nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05, dan nilai F-hitung sebesar  $395,654 > 3,16$  (F-tabel) sebesar. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Profesional Guru, *Knowledge sharing* dan Disiplin Kerja secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Guru pada SMKS Tri Karya Utama Bandar Lampung.

## 1.11 Pembahasan

Hasil dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan membuktikan hipotesis tentang ada atau tidaknya pengaruh Kompetensi Profesional Guru (X1), *Knowledge sharing* (X2), dan Disiplin Kerja (X3) terhadap Kinerja Guru (Y) pada SMKS Tri Karya Utama Bandar Lampung.

Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1.11.1 Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Kinerja Guru**

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 34 orang guru SMKS Tri Karya Utama Bandar Lampung dengan menyebarkan kuesioner sebanyak 46 item pernyataan, 12 item pernyataan untuk variabel Kompetensi Profesional Guru (X1), 10 item pernyataan untuk variabel *Knowledge sharing* (X2), 10 item pernyataan untuk variabel Disiplin kerja (X3), dan 14 item pernyataan untuk variabel Kinerja Guru (Y).

Hasil rata-rata tanggapan responden untuk pernyataan variabel Kompetensi Profesional Guru (X1) adalah 3,36 yang berarti bahwa Kompetensi Profesional Guru pada SMKS Tri Karya Utama Bandar Lampung sudah baik.

Hasil Penelitian menggunakan uji t menunjukkan bahwa hasil nilai t-hitung sebesar 5,533 lebih besar dari nilai t-table 1.691, yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini berarti juga bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Kompetensi Profesional Guru (X1) terhadap Kinerja Guru (Y) pada SMKS Tri Karya Utama Bandar Lampung. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin baik Kompetensi Profesional Guru (X1) yang dimiliki oleh guru SMKS Tri Karya Utama Bandar Lampung, maka Kinerja Guru (Y) akan semakin baik. Demikian pula sebaliknya, semakin buruk Kompetensi Profesional Guru (X1) SMKS Tri Karya Utama Bandar Lampung, maka Kinerja Guru (Y) pada SMKS Tri Karya Utama Bandar Lampung akan semakin menurun. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmayanti, Titik Haryati, Noor Miyono, dan Ayunda Safitri (2021) bahwa terdapat pengaruh Kompetensi Profesional

guru terhadap Kinerja Guru pada Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kabupaten Pematang.

Hal tersebut sejalan dengan Standar Nasional Pendidikan dalam pasal 28 (3) butir c, mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan standar nasional pendidikan. Guru yang profesional merupakan faktor penentu proses pendidikan yang berkualitas. Untuk dapat menjadi guru profesional, mereka harus mampu menemukan jati diri dan mengaktualisasikan diri sesuai dengan kemampuan dan kaidah-kaidah guru yang profesional.

#### **1.11.2 Pengaruh *Knowledge sharing* terhadap Kinerja Guru**

Hasil rata-rata tanggapan responden untuk pernyataan variabel *Knowledge sharing* (X2) adalah 3,49 yang berarti responden bahwa *Knowledge sharing* antar sesama guru pada SMKS Tri Karya Utama Bandar Lampung sudah baik.

Hasil Penelitian menggunakan uji t menunjukkan hasil nilai t-hitung sebesar 4,349 lebih besar dari nilai t-table 1.691, yang artinya H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara *Knowledge sharing* (X2) terhadap Kinerja Guru (Y) pada SMKS Tri Karya Utama bandar Lampung. Penelitian ini menyimpulkan bahwa semakin baik *Knowledge sharing* (X) yang dilakukan oleh guru pada SMKS Tri Karya Utama Bandar Lampung, maka Kinerja guru (Y) akan semakin baik pula. Demikian pula sebaliknya, semakin buruk *Knowledge sharing* (X) yang dilakukan oleh guru pada SMKS Tri Karya Utama Bandar Lampung, maka Kinerja Guru (Y) pada SMKS Tri Karya Utama Bandar Lampung akan semakin menurun. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Okky Orlando (2018) bahwa *knowledge sharing* mempengaruhi Kinerja karyawan pada AJB Bumiputera 1912 Kantor Wilayah Surabaya.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Olowodunuye (2015) menjelaskan *knowledge sharing* adalah tentang perilaku "memberi" dan "menerima" atau membalas. Harus ada pemberi pengetahuan dan penerima pengetahuan, tetapi kategori apa pun yang menjadi milik karyawan, kesediaan untuk berbagi dan menerima harus dianggap sebagai faktor penting agar latihan semacam itu berhasil. Salah satu upaya untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi guru adalah melalui perilaku berbagi pengetahuan (*knowledge sharing*).

### **1.11.3 Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru**

Hasil rata-rata tanggapan responden untuk pernyataan variabel Disiplin kerja (X3) adalah 3,66, yang berarti bahwa disiplin kerja guru pada SMKS Tri Karya Utama Bandar Lampung sudah baik.

Hasil Penelitian menggunakan uji t menunjukkan hasil nilai t-hitung sebesar 15,293 lebih besar dari nilai t-table 1.691, yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara Disiplin kerja (X3) terhadap Kinerja Guru (Y) pada SMKS Tri Karya Utama bandar Lampung. Penelitian ini menyimpulkan bahwa semakin baik Disiplin kerja (X3) guru pada SMKS Tri Karya Utama Bandar Lampung, maka Kinerja guru (Y) akan semakin baik pula. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah Disiplin kerja (X3) guru pada SMKS Tri Karya Utama Bandar Lampung, maka Kinerja Guru (Y) pada SMKS Tri Karya Utama Bandar Lampung akan semakin menurun. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bintarti, Purwoko, dan Abdurohim. (2020) bahwa terdapat pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Di SMA Se-Distrik Abepura Kota Jayapura.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Handoko dalam Sinambela, 2012 yang menyatakan bahwa disiplin kerja merupakan salah satu elemen penting yang mempengaruhi kinerja guru. Disiplin adalah kesediaan seseorang yang timbul

dengan kesadaran sendiri sebagai rasa hormat, taat, dan mematuhi peraturan yang berlaku, baik tertulis maupun tidak tertulis.

#### **1.11.4 Pengaruh Kompetensi Profesional Guru, Disiplin kerja, dan *Knowledge sharing* terhadap Kinerja Guru**

Permasalahan yang menyangkut Kinerja Guru dapat menjadi hambatan bagi sebuah institusi pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan. Kondisi ini tentunya akan mempengaruhi pencapaian visi dan misi institusi, karena keterbatasan kualitas sumber daya pendidika yang dimiliki oleh institusi tersebut. Hal tersebut menjelaskan bahwa pengaruh Kompetensi Profesional Guru, *knowledge sharing*, dan disiplin kerja guru sebagai faktor-faktor penting untuk dapat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan dalam beragam pengembangan, baik kelembagaan, ketatalaksanaan, maupun sumberdaya manusia dalam institusi pendidikan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Okky Orlando (2018) menjelaskan bahwa terdapat pengaruh *Knowledge Sharing* dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada AJB Bumiputera 1912 Kantor Wilayah Surabaya).

Hasil penelitian Rahmayanti, Titik Haryati, Noor Miyono, Ayunda Safitri (2021) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Kompetensi Profesional, terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kabupaten Pematang Jaya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Profesional guru, *Knowledge sharing*, dan Disiplin kerja mempengaruhi kinerja guru pada SMKS Tri Karya Utama Bandar Lampung.